

ABSTRAK

Siti Ainun. 2019. Kompetensi Profesional Guru yang bukan Lulusan dari Pendidikan Bahasa Inggris tetapi Mengajar Bahasa Inggris di Kelas X Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Rusnadi, S.Pd.I, M.Pd.I, MA, (II) Hidayah Nor, M.Pd.

Kata kunci: Kompetensi Profesional, Guru yang bukan Lulusan dari Pendidikan Bahasa Inggris, Mengajar Bahasa Inggris

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kompetensi profesional guru dalam mengajar bahasa Inggris kelas X di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan dan Strategi apa saja yang guru gunakan untuk mengembangkan kompetensi profesional dalam mengajar bahasa Inggris kelas X di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui Kompetensi profesional dan strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris kelas X di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar bahasa Inggris kelas X Pondok Pesantren Al-Falah Puteri dan 20 siswa kelas X A di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan. Objek penelitian ini adalah kompetensi profesional dan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Inggris kelas X di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru

Kalimantan Selatan. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi dalam proses guru mengajar dan ceklis observasi untuk siswa di kelas X A, serta wawancara dengan guru. Peneliti juga melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu: edit, kode, reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kompetensi profesional guru dalam mengajar bahasa Inggris sangat baik karena dari 18 poin berdasarkan teori Satori guru melakukan 16 poin dalam menjalankan kompetensi profesionalnya meliputi menguasai materi pembelajaran, manajemen program belajar mengajar, manajemen kelas, memilih dan menggunakan media dan sumber belajar, menguasai landasan dan inovasi pendidikan, melakukan penilaian, memahami institusi pendidikan dan program disekolah, menguasai metode berpikir, meningkatkan misi profesional, memberikan arahan dan bimbingan, memahami karakteristik anak didik, mengelola administrasi sekolah, mengambil keputusan, mengembangkan kurikulum, bekerja terencana dan terprogram, dan menggunakan waktu dengan tepat. 2. Guru menggunakan beberapa strategi untuk mengembangkan kompetensi profesional dalam mengajar bahasa Inggris seperti pelatihan, workshop, seminar, membaca, belajar atau kursus, dan bertanya tentang pengetahuan kepada yang lain.